

24 Maret 2006

# WARTA Advent *On-line*

Bukan  
Ucapan  
Dukacita

## Salam Sejahtera!

Adalah merupakan saat-saat yang menyenangkan bila waktunya tiba untuk mengirimkan WAO ke alamat email Anda sekalian, pembaca setia WAO. Kami berharap dan berdoa kiranya Anda ada dalam keadaan baik-baik dijumpai WAO edisi 24 Maret 2006.

“Bukan Ucapan Dukacita” adalah judul renungan kita pada edisi ini yang ditulis oleh Bpk. David John, Ketua GMAHK Jemaat Bekasi. Mengingatkan kita betapa besar kasih Allah kepada kita manusia ciptaan-Nya yang dinyatakan melalui kematian Anak-Nya, Yesus Kristus. Kematian Yesus yang membawa pengharapan untuk hidup kekal bagi kita semua manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa gantinya kematian kekal.

Kami mohon maaf karena kami tidak dapat menghadirkan terjemahan SDA BC dan Roh Nubuat pada edisi ini oleh karena beberapa kegiatan dari Kontributor WAO yang cukup padat. Namun kami yakin bahwa kehadiran artikel-artikel Alkitabiah yang kami hadirkan akan senantiasa dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dalam wawasan dan pengertian kita akan firman Tuhan.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahogroups.com](mailto:advent-subscribe@yahogroups.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahooogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS\_Word.

**Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org).**

## Tim Redaksi WAO

### **PENTING!**

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

## GAMBAR SAMPLU

- 1 Kematian Yesus dan Pengorbanan-Nya adalah kematian yang tidak memerlukan ucapan dukacita.

## RENUNGAN

- 4 Bukan Ucapan Dukacita

## EDITORIAL

- 7 Peluncuran Vista yang Tertunda

## DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

- 6 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

## KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca dan Cover edisi minggu lalu

## ARTIKEL ROHANI

- 12 Artikel Pengembangan Diri Strategies for Success and Happiness - Self-Image, the Foundation of Your Success Blue Print
- 14 Membersihkan Bait Tuhan di Surga Oleh Sally Pierson Dillon

## PENDALAMAN ALKITAB

- 8 Pelajaran-8. Nuh Diubahkan Menjadi Seperti Kristus Melalui Iman yang Bekerja oleh Kasih. Berdasarkan Analisis Kejadian 6-9

## BERITA ADVENT SEJAGAT

- 15 Jam 3 Subuh Berdoa di Gereja
- 17 Kunjungan Dr. Hendrik Sumendap, Sang Profesional
- 18 Acara Donor Darah

**:: Media Penyeluk & Penjernih ::**

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

# Surat Pembaca

Halleluya! Puji Tuhan karena kebenaran tentang penggunaan musik telah diungkapkan melalui Warta Advent On-line ini. Selamat, Tuhan memberkati.

**PDT. DANNY KASTANYA**  
**Gembala Christian Brotherhood**  
**Church, Jakarta**

Terima kasih atas file tentang musik di tahun 2005 dan juga falsafah musik terkini dari GC. Saya merasa terberkati.

**PDT. JACKY RUNTU**  
**Jakarta**

**EDISI MINGGU LALU**





# Bukan Ucapan Dukacita

Oleh David John

*Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Ayat ini sudah tidak asing lagi di telinga kita, bahkan sudah terlalu sering kita mendengarnya sehingga maknanya pun terasa biasa-biasa saja. Sebenarnya kalau kita mau benar-benar meresapi ayat ini sungguh luar biasa dan tidak dapat kita bayangkan betapa hebatnya kasih surga kepada umat manusia.

## **Kedukaan Duniawi**

Baru-baru ini saya ditunjuk sebagai protokol dari sebuah upacara pelepasan jenazah teman baik, rekan kerja dalam pelayanan, juga seorang guru rohani bagi saya bahkan bagi semua orang di gereja kami. Pada saat kata-kata penghiburan disampaikan oleh beberapa rekan almarhum pada umumnya mengatakan merasa kehilangan, kenapa Tuhan begitu cepat memanggil rekan kami yang baru berusia 51 tahun. Hal ini bisa terungkap dalam kata-kata penghiburan oleh karena pelayanan yang diberikan oleh almarhum kepada jemaat selama kurang lebih 20 tahun tanpa absen. Almarhum banyak memberikan kontribusi untuk kemajuan jemaat. Di samping itu kehidupan sehari-hari yang almarhum jalani juga patut

diteladani sehingga tidaklah heran ketika foto-foto almarhum ditayangkan di layar dalam upacara pelepasan jenazah banyak yang menitikkan air mata termasuk tamu-tamu yang hadir. Hal ini karena semua merasakan kehilangan dengan sosok yang begitu dekat, ramah, bahkan penuh senyum dengan siapa pun.

Bukan upacara kedukaan tersebut yang hendak saya sampaikan akan tetapi perasaan setiap orang yang merasa kehilangan itu yang saya persoalkan. Memang dalam setiap kedukaan pasti orang merasakan kehilangan apalagi dengan keluarga dan teman yang terdekat. Tetapi saya sendiri belum pernah melihat dalam upacara di mana boleh dikatakan semua yang hadir merasa kehilangan yang amat sangat. Hal ini dapat dilihat ketika lagu spesial dinyanyikan, bagaimana orang-orang menyanyikan sambil menangis. Bahkan pendeta yang memimpin upacara ini menangis tersedu-sedu ketika membawakan khotbah pelepasan. Kenapa ini bisa terjadi? Saya sendiri lebih melihat kehidupan almarhum semasa hidupnya, banyak mengorbankan waktunya untuk melayani, di samping mempunyai tabiat yang baik. Hal inilah yang menyebabkan semua orang merasakan kehilangan. Tetapi pernahkah kita semua merasakan kehilangan ketika Yesus Kristus mati di kayu salib?

## **Pengorbanan Yesus Kristus**

Pengorbanan Yesus jauh lebih besar melebihi siapa pun. Dia rela disiksa, dicaci-maki bahkan mati di kayu salib. Semua perlakuan ini diterima dengan ikhlas tanpa pernah menyalahkan orang-orang yang menindas, menyiksa dan memaki Dia, bahkan Yesus masih memintakan pengampunan kepada Bapa di surga untuk orang yang menyalibkan Dia, *Lukas 23:34 Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya.* Pengorbanan yang luar biasa, hingga kematian di kayu salib, hanya membela kebenaran dan memperjuangkan kepentingan dalam menebus dosa kita semua, sebagaimana firman Tuhan mengatakan dalam *Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

## **Adakah Kita Berduka ?**

Adakah kita merasakan kedukaan dengan kematian Yesus? Pernahkah kita mengirimkan berita dukacita kepada keluarga-Nya yang berduka? Pernahkah kita merasakan hal-hal di atas dalam kehidupan kita sehari-hari? Sebagai umat Kristen, mari kembali kita renungkan ini semua. Jika kita mengakui dekat dengan Yesus Kristus seharusnya hal-hal tersebut di atas dapat kita rasakan. Lalu perlukah kita berduka sepanjang hidup kita? Firman Tuhan memberikan jawaban kepada kita dalam firman-Nya mengatakan: *II Tes. 2:16, 17 Dan Ia, Tuhan kita Yesus Kristus, dan Allah, Bapa kita, yang dalam kasih karunia-Nya telah mengasihinya kita dan yang telah menganugerahkan penghiburan abadi dan pengharapan baik kepada kita, kiranya menghibur dan menguatkan hatimu dalam pekerjaan dan perkataan yang baik.* Jika kita berduka Tuhan sendiri yang akan memberikan penghiburan dari surga, artinya Tuhan sendiri tidak menghendaki kita terlalu lama larut dalam duka yang berkepanjangan. Tuhan tidak menghendaki kata-kata duka dari kita bagi Anak-Nya yang telah menjadi korban karena dosa kita.

## **Apa Kehendak Tuhan ?**

Bukan ucapan dukacita yang Tuhan kehendaki. Tuhan berkehendak supaya kita menceritakan tentang kasih-Nya yang ajaib bagi semua umat manusia. Tuhan ingin supaya kita menceritakan semua perbuatan tangan-Nya. Tuhan ingin kita menceritakan bahwa pengorbanan melalui Anak-Nya, Yesus Kristus adalah untuk menyelamatkan semua umat manusia di dunia ini, supaya kelak kita mempunyai kesempatan untuk kembali ke rumah Bapa di surga.

## **Anugerah Yang Ajaib**

Hal yang sangat luar biasa adalah Dia telah menyiapkan segala sesuatu untuk menyambut kita ketika kembali ke surga nanti. Sebagaimana janji Yesus Kristus dalam *Yohanes 14:1-3 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada."*

Dapatkah kita bayangkan anugerah yang begitu hebat bagi kita? Mari sejenak kita renungkan firman Tuhan ini. Yesus telah menyiapkan tempat tinggal bagi kita. Tidak hanya menyiapkan tempat tinggal akan tetapi Yesus juga berjanji akan kembali lagi menjemput kita. Begitu kasih-Nya pada kita sehingga Dia juga telah menyiapkan tempat tinggal gratis, dijemput lagi.... Pantaskah kita menerima anugerah ini? Tanyakanlah kepada diri kita masing-masing, dan jawablah dengan jujur. Sesungguhnya kita semua tidak pantas untuk menerima anugerah ajaib ini, karena tidak ada sesuatu yang berharga yang telah kita lakukan bagi Tuhan. Lalu kenapa Tuhan memberikan itu bagi kita semua? Itulah wujud kasih Tuhan yang ajaib, yang tidak dapat diterima dengan akal sehat. Tetapi itulah kenyataan sebagaimana yang dikatakan dalam Alkitab. Sebagai umat percaya tentunya kita boleh yakin akan janji Yesus itu. Karena hanya Dialah yang sanggup menggenapi semua janji-Nya, sebagaimana Dia telah berkorban bagi kita.

## **Adakah Kita Mendapat Bagian Dalam Anugerah-Nya.**

*Kisah Para Rasul 20:32 Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.* Sesungguhnya kita telah mendapatkan bagian dalam anugerah Yesus Kristus. Dia telah mengorbankan diri-Nya di kayu salib hanya untuk mendamaikan dosa semua umat manusia. Hanya banyak umat manusia yang tidak menyadari pengorbanan Yesus ini, mungkin juga kita sendiri tidak menyadari hal ini. Oleh karena kita lebih banyak menggunakan logika dalam mempelajari Alkitab dari pada meminta tuntunan Roh. Jika dalam hal pengorbanan Yesus, juga logika yang kita gunakan, maka sangatlah tidak masuk akal bagaimana Yesus yang hidup pada 2000 tahun yang lalu bisa berkorban untuk saya yang hidup di zaman modern ini. Itulah yang terjadi kalau logika yang bekerja. Firman Tuhan dalam *Roma 5:17 Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.* Sama seperti ketika dosa masuk ke dunia melalui satu orang yakni nenek moyang kita yang pertama, demikian juga melalui pengorbanan satu orang kita didamaikan kembali kepada Bapa di surga. Yesus telah menjembatani kita dengan Bapa di surga, dan ini merupakan anugerah yang tak ternilai harganya. Walaupun demikian masih banyak orang menyia-nyikan anugerah yang luar biasa ini. Sudahkah kita memanfaatkan anugerah tersebut dalam hidup kita sehari-hari? Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa Allah tidak membutuhkan ucapan dukacita tetapi Allah menginginkan kita menceritakan perbuatan-Nya dan pengorbanan anak-Nya kepada seluruh umat manusia sehingga semua umat manusia mendapatkan kesempatan seperti yang telah kita dapatkan dari Yesus Kristus. Kabarkanlah kabar keselamatan ini kepada saudara-saudara kita, tetangga kita dan sahabat-sahabat kita. Ceritakan selalu kabar keselamatan ini kapan pun di mana pun kita berada. Firman Tuhan dalam *Yakobus 1:22 Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.* Sebagai umat percaya tentunya tidak menjadi masalah untuk menjadi pelaku firman, jika tidak demikian maka kita adalah seorang

penipu yang menipu diri kita sendiri sebagai firman Tuhan di atas. Ceritakanlah suka cita ini kepada seluruh dunia, sekali lagi Tuhan tidak membutuhkan ucapan dukacita dari kita.

Kiranya melalui renungan ini boleh mengingatkan kita kembali akan tugas dan kewajiban kita sebagai anak-anak Allah.



- DAVID JOHN

Ketua GMAHK Jemaat Bekasi



Nama Istri: Deiske Kereh.

Nama Anak I: Calvin Rifandy, Kelas I SMA di Perguruan Advent Salemba, Jakarta.

Nama Anak II: Roxanne Pricilya, Kelas III SMP di Perguruan Advent Salemba, Jakarta.



## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT		SABAT		Day Length
	24-Mar		25-Mar-2006		
	MATAHARI				
2006	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:48	6:40	12:44	18:48	12:08
Medan	18:35	6:27	12:31	18:35	12:07
Pematangsiantar	18:33	6:26	12:29	18:33	12:07
Pekanbaru	18:23	6:17	12:20	18:23	12:06
Padang	18:28	6:21	12:24	18:27	12:06
Jambi	18:15	6:08	12:11	18:14	12:06
Palembang	18:10	6:04	12:07	18:09	12:05
Bndr. Lampung	18:08	6:02	12:05	18:07	12:05
Anyer-Carita	18:05	6:00	12:02	18:05	12:05
Jakarta	18:01	5:56	11:58	18:01	12:05
Puncak	18:00	5:55	11:57	18:00	12:04
U N A I	17:58	5:53	11:55	17:58	12:04
Bandung	17:58	5:53	11:55	17:58	12:04
Cirebon	17:54	5:49	11:51	17:54	12:04
Cilacap	17:52	5:47	11:50	17:52	12:04
Semarang	17:47	5:42	11:44	17:46	12:04
Solo	17:45	5:40	11:42	17:45	12:04
Surabaya	17:38	5:32	11:35	17:37	12:04
Jember	17:34	5:28	11:31	17:33	12:04
Denpasar	18:28	6:23	12:25	18:27	12:04
Mataram	18:24	6:19	12:21	18:23	12:04
Ende	18:02	5:57	11:59	18:01	12:04
Kupang	17:54	5:49	11:51	17:53	12:04
Pontianak	17:52	5:45	11:48	17:52	12:06
Pangkalan Bun	17:42	5:36	11:39	17:42	12:05
Palangkaraya	17:33	5:27	11:30	17:33	12:05
Banjarmasin	18:31	6:24	12:27	18:30	12:05
Balikipapan	18:22	6:15	12:18	18:21	12:06
Tarakan	18:19	6:12	12:15	18:19	12:07
Makassar	18:11	6:05	12:08	18:11	12:05
Kendari	17:58	5:52	11:55	17:58	12:05
Palu	18:10	6:03	12:06	18:09	12:06
Gorontalo	17:57	5:50	11:53	17:57	12:06
Manado	17:50	5:43	11:46	17:50	12:06
U N K L A B	17:49	5:42	11:46	17:49	12:06
Ternate	18:40	6:33	12:36	18:39	12:06
Ambon	18:36	6:30	12:33	18:36	12:05
Sorong	18:24	6:17	12:21	18:24	12:06
Tembagapura	18:01	5:55	11:58	18:00	12:05
Biak	18:05	5:58	12:01	18:05	12:06
Jayapura	17:46	5:40	11:43	17:46	12:05
Merauke	17:47	5:42	11:44	17:46	12:04
Kuala Lumpur	19:23	7:15	13:19	19:22	12:07
Singapore	19:14	7:07	13:10	19:14	12:06
Manila	18:07	5:57	12:02	18:07	12:10
A I I A S	18:07	5:57	12:02	18:07	12:10
Andrews Univ.*	19:02	6:40	12:51	19:03	12:22
GC*	18:23	6:03	12:14	18:24	12:21
Loma Linda*	18:03	5:45	11:54	18:04	12:18
Seattle*	18:27	6:01	12:15	18:29	12:27
Delft*	19:02	6:34	12:48	19:03	12:29
Edison, NJ*	18:13	5:52	12:03	18:14	12:21

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

# Peluncuran Vista yang Tertunda

Dewasa ini, administrasi dari hampir setiap disiplin ilmu akan terdokumentasi dengan lebih baik melalui sarana komputer. Peralatan canggih yang dapat digunakan untuk mengakses beragam informasi dan sebagai sarana bantu dalam menyelesaikan berbagai tugas pekerjaan dan keperluan ini, tidaklah terlepas dari yang namanya perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

Sistem Operasi atau Operating System (OS) adalah suatu software sistem yang berfungsi melakukan kontrol dan manajemen hardware serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata, spread sheet, presentasi, internet, dan lainnya. Secara umum, sistem operasi adalah software pada lapisan pertama yang diletakkan pada memori komputer pada saat komputer mulai dijalankan. Sedangkan software-software aplikasi dan lainnya baru dapat dijalankan setelah sistem operasi berjalan.

Pada beberapa tahun lalu, sistem operasi - sistem operasi utama yang digunakan komputer sistem umum termasuk komputer personal (PC) terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu keluarga Microsoft Windows dan keluarga Unix. Sedangkan komputer Mainframe dan Super Computer menggunakan banyak sekali sistem operasi yang berbeda-beda, di mana sebagian tidak ada hubungannya sama sekali dengan Windows dan Unix.

Bagi kebanyakan pengguna Komputer Pribadi atau Personal Computer (PC), sistem operasi Windows sudah begitu akrab dengan mereka. Mulai dari Windows 3x, Windows 95 & Windows 98, Windows Millenium (ME), Windows XP (eXPerience), dan sekarang yang sedang ditunggu peluncuran resminya - Windows Vista. Nama Vista diambil dari angka Romawi VI pada Windows generasi ke-VI ini.

Windows Vista (nama kode: Windows Longhorn) diklaim oleh Microsoft sebagai sistem yang tangguh dengan fitur-fitur baru unggulan yang menarik. Antara lain, sistem keamanan yang mampu menangkis gangguan Virus, Worm, dan Spyware. Juga untuk mengatur dan memonitor penggunaan komputer bagi anak-anak. Waktu start up dan shutdown juga sangat cepat sekitar 2-3 detik, layaknya on-off-nya televisi. Di samping itu dikembangkan juga beberapa sistem unggulan lainnya.

Dengan munculnya sistem operasi Linux yang berkembang cukup pesat dan beberapa kelemahan yang ditemui pada Vista versi Beta, maka Windows yang awalnya diharapkan bisa diluncurkan pada 2004 dan ditunda jadwalnya sampai pertengahan 2006 ini, beberapa hari yang lalu ditunda lagi rencana peluncuran resminya sampai awal 2007. Dengan alasan klasik untuk lebih memantapkan fitur keamanan Vista, penundaan ini telah berdampak pada beberapa penjualan produk-produk yang berhubungan dengan Windows, seperti printer, peralatan jaringan dlsb.

Editorial ini tidak akan membahas lebih jauh masalah teknis dan dampak dari penundaan sistem operasi Windows Vista. Jika tertundanya Vista disebabkan oleh kurang siapnya pihak Microsoft sebagai pembuatnya dan berdampak merugikan pihak-pihak yang telah mempersiapkan dukungan pada operasi komputer dengan sistem operasi ini, maka penundaan kembalinya Sang Juruselamat bukan karena Yang Mahakuasa itu belum siap. Tetapi kita sendirilah yang belum siap. Dia menginginkan semua manusia diselamatkan. Oleh karenanya, perpanjangan waktu kedatangan-Nya seharusnya memberi kesempatan ekstra bagi umat manusia untuk berbalik kepada-Nya dan meninggalkan budaya hidup duniawi serta menjadi agen penyelamatan bagi mereka yang hampir binasa.

Kedatangan Hakim Agung yang tidak lama lagi, seyogianya dimanfaatkan untuk perubahan gaya hidup mereka yang terfokus pada egoisme dan berbagai kepentingan diri. Ironisnya, dalam kehidupan yang kasat mata, tidak sedikit yang paham dan mengajarkan kebenaran, tidak menghidupkan apa yang mereka ajarkan. Banyak yang enggan berkorban di tengah lingkaran penderitaan masyarakat sekitar. Apa mereka lupa, apa yang telah Yesus korbakan untuk menebus mereka? Mereka bahkan merasa senang dan unggul ketika 'menelanjangi' kejatuhan sesama saudaranya. Kepentingan diri telah menjadi prioritas di atas segalanya. Peribadatan sudah menjadi rutinitas tanpa rasa kebutuhan akan kehadiran dan jamahan Roh Kudus. Termasuk merasa sudah layak dan siap untuk menyongsong kemuliaan kedatangan-Nya.

Hmm... Apakah kita sudah benar-benar siap menyambut Dia yang memutuskan segala perkara dengan keadilan-Nya? Tidak terbuaiakah kita dengan segala pemanjaan ketidaksungguhan kita dengan sering mempermainkan janji-janji yang diikrarkan saat dalam pergumulan? Mungkinkah pertolongan dan berkat yang dilimpahkan telah menjadikan kita lupa akan janji perubahan yang telah kita nyatakan kepada-Nya?

Sebagaimana Microsoft tidak akan berhenti dalam memperkembangkan sistem operasi komputer setelah Windows Vista, umat Tuhan pun diingatkan untuk tidak merasa puas dengan kondisi kerohaniannya.

Tuhan akan memperhitungkan kita sempurna kalau kita menjadi dewasa sedikit demi sedikit melalui kebenaran Kristus yang diberikan. Pada setiap tahap dari perkembangan hidup kita mungkin sempurna, namun kalau rencana Allah untuk kita dipenuhi, maka akan ada perkembangan yang terus menerus.

Tertunda atau tidak ditundanya lagi waktu kedatangan Sang Juruselamat, tidaklah penting bagi mereka yang telah bersiap sedia setiap saat. Namun bagi yang masih menyayangi kebiasaan dan praktek yang tidak terpuji, gunakanlah kesempatan penundaan ini untuk membuka pintu hati masing-masing, dan menyambut Dia yang sudah begitu lama menunggu, bahkan sedang mengetuk pintu hati mereka yang masih mengeraskan hatinya.

*--Tim Redaksi WAO*

Pelajaran – 8

# N u h

## DiubahkannmenjadisepertiKristus melaluiilmanyangBekerjaolehKasih

*(TransformedinChristbyFaiththatWorksthroughLove)*

### Berdasarkan Analisis Kejadian 6-9

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

~Lanjutan~

#### MAKA ALLAH MENGINGAT NUH (Kejadian 8:1)

**AIR BAH TURUN** → dan segala binatang liar dan segala ternak, yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu, dan Allah membuat angin menghembus melalui bumi, sehingga **AIR ITU TURUN**. 8:2 Ditutuplah mata-mata air samudera raya serta tingkap-tingkap di langit dan berhentilah hujan lebat dari langit, 8:3 dan makin surutlah air itu dari muka bumi. Demikianlah berkurang air itu sesudah seratus lima puluh hari. 8:4 Dalam bulan yang ketujuh, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, **terkandaslah bahtera itu pada pegunungan Ararat**. 8:5 Sampai bulan yang kesepuluh makin berkuranglah air itu; dalam bulan yang kesepuluh, pada tanggal satu bulan itu, tampaklah puncak-puncak gunung. 8:6 Sesudah lewat empat puluh hari, maka Nuh membuka tingkap yang dibuatnya pada bahtera itu. 8:7 Lalu ia melepaskan seekor burung gagak; dan burung itu terbang pulang pergi, sampai air itu menjadi kering dari atas bumi. 8:8 Kemudian dilepaskannya seekor burung merpati untuk melihat, apakah air itu telah berkurang dari muka bumi. 8:9 Tetapi burung merpati itu tidak mendapat tempat tumpuan kakinya dan pulanglah ia kembali mendapatkan Nuh ke dalam bahtera itu, karena di seluruh bumi masih ada air; lalu Nuh mengulurkan tangannya, ditangkapnya burung itu dan dibawanya masuk ke dalam bahtera. 8:10 Ia menunggu tujuh hari lagi, kemudian dilepaskannya pula burung merpati itu dari bahtera; 8:11 menjelang waktu senja pulanglah burung merpati itu mendapatkan Nuh, dan pada paruhnya dibawanya sehelai daun zaitun yang segar. Dari situlah diketahui Nuh, bahwa air itu telah berkurang dari atas bumi. 8:12 Selanjutnya ditunggunya pula tujuh hari lagi, kemudian dilepaskannya burung merpati itu, tetapi burung itu tidak kembali lagi kepadanya. 8:13 **DALAM TAHUN KEENAM RATUS SATU, DALAM BULAN PERTAMA, PADA TANGGAL SATU BULAN ITU, SUDAH LAH KERING AIR ITU DARI ATAS BUMI**; kemudian Nuh membuka tutup bahtera itu dan melihat-lihat; ternyatalah muka

bumi sudah mulai kering. 8:14 Dalam bulan kedua, pada hari yang kedua puluh tujuh bulan itu, bumi telah kering.



8:15 Lalu berfirmanlah Allah kepada Nuh: 8:16 **"Keluarlah dari bahtera itu, engkau bersama-sama dengan isterimu serta anak-anakmu dan isteri anak-anakmu;** 8:17 segala



binatang yang bersama-sama dengan engkau, segala yang hidup: burung-burung, hewan dan segala binatang melata yang merayap di bumi, suruhlah keluar bersama-sama dengan engkau, supaya semuanya itu berkeriapan di bumi serta berkembang biak dan bertambah banyak di bumi." 8:18 Lalu **keluarlah Nuh bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya.** 8:19 Segala binatang liar, segala binatang melata dan segala burung, semuanya yang bergerak di bumi, masing-masing menurut jenisnya, keluarlah juga dari bahtera itu. 8:20 Lalu **Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN;** dari segala binatang yang tidak haram dan dari segala burung yang tidak haram diambilnyalah beberapa ekor, lalu ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu. 8:21 Ketika TUHAN mencium persembahan yang harum itu, berfirmanlah TUHAN dalam hati-Nya: "Aku takkan mengutuk bumi ini lagi karena manusia, sekalipun yang ditimbulkan hatinya adalah jahat dari sejak kecilnya, dan Aku takkan membinasakan lagi segala yang hidup seperti yang telah Kulakukan. 8:22 Selama bumi masih ada, takkan berhenti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam."

**PERJANJIAN SURGAWI**→Kejadian 9:1--17 Lalu **Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya** serta berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyaklah serta penuhilah bumi. **PERJANJIAN INI ADALAH MIRIP DENGAN YANG DINYATAKAN DI KEJADIAN 1-2 KEPADA NENEK MOYANG MANUSIA SETELAH PENCIPTAAN BUMI SERTA LINGKUNGANNYA YANG DITANDAI DENGAN METERAI ALLAH YAITU HARI SABAT—HARI KETUJUH—YANG MENJADI GAMBARAN DARI TABIAT RAJA SURGA YANG PENUH BELAS KASIHAN. INI ADALAH SITUASI BUMI BARU SETELAH AIR BAH—DI MANA RAJA SURGA MENGULANGI KEMBALI PERJANJIAN-NYA YANG KEKAL KEPADA UMAT MANUSIA. NUH DAN KELUARGANYA ADALAH UMAT YANG SISA DALAM ARTI SETIA SETELAH PERISTIWA AIR BAH—YANG MENJADI GAMBARAN PENGHAKIMAN SURGAWI. SAAT INI TANDANYA ADALAH BUSUR SURGAWI DI LANGIT SETELAH HUJAN LEBAT YANG DIKENAL DENGAN SEBUTAN PELANGI. Sebuah syair digubah: PELANGI-PELANGI-ALANGKAH INDAHMU—MERAH-KUNING-HIJAU-DI LANGIT YANG BIRU—PELUKISMU AGUNG—SIAPA GERANGAN—PELANGI-PELANGI-CIPTAAN TUHAN. Beginilah ceritanya ditulis oleh Musa:** Akan takut dan akan gentar kepadamu segala binatang di bumi dan segala burung di udara, segala yang bergerak di muka bumi dan segala ikan di laut; ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan. Segala yang bergerak, yang hidup, akan menjadi makananmu. Aku telah memberikan semuanya itu kepadamu seperti juga tumbuh-tumbuhan hijau. Hanya daging yang masih ada nyawanya, yakni darahnya, janganlah kamu makan. Tetapi mengenai darah kamu, yakni nyawa kamu, Aku akan menuntut balasnya; dari segala binatang Aku akan menuntutnya, dan dari setiap manusia Aku akan menuntut nyawa sesama manusia. Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah membuat manusia itu menurut gambar-Nya sendiri. Dan kamu, beranakcuculah dan bertambah banyak, sehingga tak terbilang jumlahmu di atas bumi, ya, bertambah banyaklah di atasnya." **REFORMASI KEHIDUPAN DAN PENATALAYANAN SURGAWI DIGAMBARKAN DENGAN ALAT PERAGA YANG BARU**

**SETELAH AIR BAH. PRINSIP KEHIDUPAN SEBAGAIMANA YANG DICANANGKAN DI KEJADIAN 2 ADALAH SAMA BAHWA SEGALA PERUBAHAN HIDUP HANYALAH DAPAT DILAKUKAN OLEH TUNTUNAN ROH KUDUS DAN UMAT MANUSIA HANYA DAPAT HIDUP OLEH IMAN.** Berfirmanlah Allah kepada Nuh dan kepada anak-anaknya yang bersama-sama dengan dia: "Sesungguhnya Aku mengadakan perjanjian-Ku dengan kamu dan dengan keturunanmu, dan dengan segala makhluk hidup yang bersama-sama dengan kamu: burung-burung, ternak dan binatang-binatang liar di bumi yang bersama-sama dengan kamu, segala yang keluar dari bahtera itu, segala binatang di bumi. Maka Kuadakan perjanjian-Ku dengan kamu, bahwa sejak ini tidak ada yang hidup yang akan dilenyapkan oleh air bah lagi, dan tidak akan ada lagi air bah untuk memusnahkan bumi." Dan Allah berfirman: "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu, turun-temurun, untuk selama-lamanya: Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi. Apabila kemudian Kudatangkan awan di atas bumi dan busur itu tampak di awan, maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku yang telah ada antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, segala yang bernyawa, sehingga segenap air tidak lagi menjadi air bah untuk memusnahkan segala yang hidup. Jika busur itu ada di awan, maka Aku akan melihatnya, sehingga Aku mengingat perjanjian-Ku yang kekal antara Allah dan segala makhluk yang hidup, segala makhluk yang ada di bumi." Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan segala makhluk yang ada di bumi."

#### **Penutup (Kejadian 9:18--29)**

Kejadian 9:18—29→BERDASARKAN REALITANYA, NUH DAN KELUARGANYA ADALAH SEORANG PETANI. ITULAH SEBABNYA MUSA MENULIS: 9:20 Nuh menjadi petani; dialah yang mula-mula membuat kebun anggur. Anak-anak Nuh yang keluar dari bahtera ialah Sem, Ham dan Yafet; URUTAN NAMA INI DIBUAT BERDASARKAN KEPENTINGANNYA. SEM DISEBUT DULUAN KARENA YESUS KRISTUS AKAN LAHIR DARI KETURUNAN SEM. KEMUDIAN NAMA HAM DISEBUT YANG KEDUA KARENA DI WILAYAH ITULAH BANGSA SEM BERKEMBANG DAN BERTUMBUH YAITU DI TIMUR TENGAH SEBAGAIMANA YANG DIDATA DI KEJADIAN 2 TENTANG TAMAN EDEN. SETELAH ITU BARULAH YAFET YANG TERAKHIR. Ham adalah bapa Kanaan. KANAAN ADALAH SALAH SATU DARI ANAK HAM. 9:19 Yang tiga inilah anak-anak Nuh, dan dari mereka inilah tersebar penduduk seluruh bumi. **BEGITULAH REALITANYA, SEBAGAI SEORANG PETANI, KHUSUSNYA ANGGUR, MAKA DARI ANGGUR YANG DISIMPAN SETELAH BEBERAPA LAMANYA, KARENA MENGANDUNG ALKOHOL, TENTUNYA KEADAAN TUBUHNYA AKAN ADA SEDIKIT KEMABUKAN. ITULAH SEBABNYA, MUSA MENULIS: 9:21 Setelah ia [NUH] minum anggur YANG SUDAH LAMA DISIMPAN DAN MENGANDUNG ALKOHOL, mabuklah ia [NUH], ITULAH SEBABNYA KARENA KEMABUKAN DIRINYA YANG TIDAK DISADARINYA, ia [NUH] BERADA DALAM KEADAAN telanjang dalam kemahnya. 9:22 SALAH SEORANG ANAKNYA YANG BERNAMA Ham,**

bapa Kanaan itu, melihat aurat ayahnya, NAMUN HAM TIDAK BERBUAT APA-APA KARENA KEBINGUNGAN, ITULAH SEBABNYA HAM BERLARI KE LUAR DAN BERGOSIP DALAM ARTI bercerita kepada kedua saudaranya SEM DAN YAFET YANG WAKTU ITU SEDANG BERADA di luar KEMAH AYAHNYA. MELIHAT SITUASI ITU, 9:23 Sem dan Yafet LANGSUNG BERTINDAK YANG SEPATUTNYA, LALU mengambil sehelai kain dan membentangkannya pada bahu mereka berdua, lalu mereka berjalan mundur; mereka menutupi aurat ayahnya sambil berpaling muka, sehingga mereka tidak melihat aurat ayahnya. 9:24 TIDAK LAMA KEMUDIAN, Nuh PUN sadar dari mabuknya dan mendengar apa yang dilakukan anak bungsunya kepadanya, 9:25-27 berkatalah ia [NUH], SUATU UNGKAPAN YANG NORMAL SEBAGAI APRESIASI DAN DISIPLIN BAGI YANG MELAKUKAN KEBAIKAN DAN TIDAK MELAKUKAN KEBAIKAN, SEBAGAI BERIKUT: "Terkutuklah Kanaan, hendaklah ia menjadi hamba yang paling hina bagi saudara-saudaranya." Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya. Allah meluaskan kiranya tempat kediaman Yafet, dan hendaklah ia tinggal dalam kemah-kemah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya." DEMIKIANLAH REALITA KEHIDUPAN BUDAYA PADA SEM, HAM DAN YAFET YANG BERHUBUNGAN ERAT DENGAN FIRMAN KELIMA DALAM UNDANG-UNDANG BUDAYA HIDUP SURGAWI YAITU K-A-S-I-H. MUSA MENYEBUTKAN BAHWA 9: 28-29 Nuh masih hidup tiga ratus lima puluh tahun sesudah air bah. Jadi Nuh mencapai umur sembilan ratus lima puluh tahun, lalu ia mati.

### Penutup--Kesimpulan

Melalui pernyataan Firman Allah di Kejadian 6-9, budaya hidup melalui penerapan ibadah sejati yang tampil dengan sebutan ANAK-ANAK ALLAH, dan ibadah palsu yang tampil melalui sebutan anak-anak manusia, BUKANLAH DIDASARKAN PADA FORMALITAS—LITURGI LAHIRIAH YANG DILIHAT MANUSIA, MELAINKAN BERDASARKAN NIAT HATINYA. Ibadah anak-anak manusia dinyatakan tidak berkenan bagi Sang Pencipta bukanlah karena jenis persembahannya yaitu tumbuh-tumbuhan, yang berdasarkan profesinya memang itulah persembahan yang patut diberikannya, MELAINKAN KARENA SIKAP DAN MOTIVASI MEMBERI PERSEMBAHAN ITU—YAITU—anak-anak manusia memberi tidak dengan IMAN, yaitu Intim Mengasihi Allah Aku Nantikan Janji-Nya yang pasti—sesuai prinsip penatalayanan Alkitabiah. Sedangkan ANAK-ANAK ALLAH melalui keluarga NUH YANG HIDUP BERGAUL DENGAN ALLAH, MEMILIKI IBADAH SEJATI YAITU DIUBAHKAN MENJADI SEPERTI KRISTUS, YANG BERLANGSUNG KARENA IMAN YANG BEKERJA DENGAN PERANTARAAN KASIH. HAL INILAH YANG DICATAT OLEH PAULUS DI IBRANI 11:7 SEBAGAI BERIKUT: *Karena iman, maka Nuh -- dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan -- dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.*

Alat peraga BAHTERA YANG NUH DIRIKAN DAPAT DISEJAJARKAN DENGAN JEMAAT DALAM ARTI

KELUARGA ALLAH YANG BESAR YANG DITUANGKAN DALAM DASAR KEPERCAYAAN SEBAGAI BERIKUT:

### 12. GEREJA dalam arti JEMAAT

Gereja dalam arti Jemaat adalah perhimpunan orang-orang yang BERIMAN kepada YAHWEH serta mengakui Yesus Kristus sebagai satu-satunya JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI. Dengan kata lain si anggota Jemaat ini menerima dan mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara pribadi. Sebagai lanjutan dari sejarah umat Allah di zaman Perjanjian Lama, Jemaat ini adalah orang-orang yang telah dipanggil keluar dari lingkungan duniawi yang bersekutu bersama-sama dengan Sang Pencipta untuk beribadat, bersahabat, belajar Firman Allah, merayakan upacara Persekutuan Kristiani yang diawali dengan upacara kerendahan hati melalui pembasuhan kaki satu dengan yang lain dan kemudian dilanjutkan dengan mengikuti Perjamuan Tuhan yang Kudus, hidup melayani satu dengan yang lain, serta memberitakan Injil Kerajaan Surga ke seluruh dunia sebagai budaya hidup Kristianinya. Jemaat memperoleh wewenang dari Kristus yang adalah Firman Allah yang menjelma dan juga dari Alkitab yang Kudus yang merupakan dokumen tertulis tentang hidup dan pelayanan Yesus Kristus sebagai Firman Allah yang hidup. Jemaat adalah keluarga Allah, karena Sang Pencipta telah mengangkat mereka sebagai putra-putri-Nya dengan demikian mereka akan menghidupkan suatu budaya Hidup Baru dalam Yesus Kristus oleh tuntunan Roh Kudus. Jemaat adalah juga merupakan tubuh Kristus yang merupakan suatu perkumpulan orang-orang BERIMAN di mana Yesus Kristus Sendiri adalah Kepalanya. Jemaat juga digambarkan sebagai pengantin perempuan yang diilustrasikan melalui kota Yerusalem Baru yang dipersiapkan untuk bersekutu dengan Yesus Kristus sebagai Suaminya pada saat pemulihan abadi. Untuk Jemaat inilah Yesus Kristus telah rela mati dan berkorban agar dengan cara seperti itu Jemaat itu dapat dibenarkan, dikuduskan dan akhirnya ditebus dalam arti dipulihkan kepada suasana Eden yang mula-mula. Puncak seluruh perjalanan iman Jemaat ini adalah pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali, di mana saat itu Jemaat yang berjuang ini akan beralih menjadi JEMAAT TEBUSAN YANG MENANG DAN MULIA karena mereka telah selalu setia kepada Sang Pencipta di masa hidupnya di bumi ini. Semuanya ini hanya bisa terjadi karena pengorbanan Yesus Kristus yang penuh penyerahan diri, tidak bercela alias sempurna dan memang sungguh luar biasa (Kejadian 12:3; Kisah 7:38; Efesus 2:19-22; 1:22-23; 5:23-27; 4:11-15; 3:8-11; Matius 28:18-20; 16:13-20; 18:18; Kolose 1:17-18; Wahyu 12; 21-22).

### 13. UMAT ALLAH YANG SISA DALAM ARTI SETIA DAN MISINYA

Gereja dalam arti Jemaat se-dunia terdiri dari semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus dan selalu hidup setia kepada Sang Pencipta. Di situasi dunia yang penuh dengan kejahatan dan kebejatan moral, mereka ini hidup setia memelihara pengajaran dan perintah Sang Pencipta berdasarkan budaya hidup BERIMAN KEPADA YESUS. Umat yang sisa dan setia ini memiliki BUDAYA HIDUP MEMBERITAKAN INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL, misalnya memberitakan datangnya HARI PENGHAKIMAN atau HARI DI MANA SANG PENCIPTA MENGADAKAN EVALUASI

AKHIR sebagaimana yang dinubuatkan di Daniel 7-12, memberitakan JALAN KEBENARAN MENUJU KEHIDUPAN ATAU KESELAMATAN melalui Yesus Kristus serta menyerukan dengan suara nyaring tentang kedatangan-Nya yang kedua kali dan sudah pasti itu. Gambaran yang Alkitab kemukakan tentang hal ini disebut dengan PEKABARAN TIGA MALAIKAT KEBENARAN berdasarkan pernyataan di Wahyu 14. Setiap orang yang BERIMAN KEPADA SANG PENCIPTA patut berpartisipasi dalam memasyurkan INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL INI melalui kesaksian hidupnya ke seluruh dunia (Wahyu 12-22; 2 Korintus 5:10; Yehuda 3,14; 1 Petrus 1:16-19; 2 Petrus 3:10-14; Daniel 7-12).

#### 14. PERSATUAN DALAM JEMAAT YANG DISEBUT TUBUH KRISTUS

Gereja yang disebut Jemaat adalah satu tubuh dengan banyak anggota, yang telah dipanggil dari semua bangsa, suku, bahasa dan kaum. Di dalam Kristus, Jemaat adalah ciptaan baru; perbedaan ras, budaya, pendidikan, dan kebangsaan, serta juga perbedaan status sosial misalnya tinggi atau rendah, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, tidak boleh memecah belah Jemaat. Seluruh anggota Jemaat adalah SETARA DI DALAM KRISTUS, yang dengan SATU ROH telah mempersatukan Jemaat ke dalam SATU PERSEKUTUAN DENGAN DIA DAN SESAMA ANGGOTANYA; Jemaat patut melayani dan dilayani tanpa memihak dan tanpa syarat. Melalui pernyataan Yesus Kristus di dalam Alkitab, Jemaat mempunyai IMAN DAN PENGHARAPAN YANG SAMA, dan dengan SATU KESAKSIAN akan menjangkau semua orang. Kesatuan ini bersumber dari ADANYA KESATUAN OKNUM KEALLAHAN atau TRINITAS yang telah mengangkat seluruh anggota Jemaat menjadi putra-putri-Nya (Roma 12; 1 Korintus 12-14; Matius 28:18-20; Mazmur 133; 2 Korintus 5:14-20; Kisah 17:26-27; Galatia 3-6; Kolose 3:10-15; Efesus 4-6; Yohanes 14-17).

#### 15. BAPTISAN

Dengan baptisan umat Allah memiliki IMAN yang mengakui dan menerima kematian serta kebangkitan Yesus Kristus, lalu bersaksi tentang kematiannya terhadap dosa serta tujuannya untuk tetap berjalan dalam hidup baru yang sudah diterimanya sewaktu lahir kembali melalui air yaitu Roh Kudus di saat pertobatan total. Dengan demikian umat Allah itu mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya pribadi, sehingga dia menjadi murid-Nya dan melalui baptisan dia kemudian diterima sebagai anggota di dalam kumpulan Jemaat-Nya oleh seluruh anggota Jemaat. Baptisan adalah lambang bahwa orang itu sudah mengadakan ikatan perjanjian persekutuan dengan Allah melalui Yesus Kristus, sehingga secara pribadi segala dosanya yang lalu diampuni dalam arti dihapus dari dalam dirinya dan dengan tuntunan Roh Kudus yang sudah diterimanya, ia memiliki hidup baru dengan status dibenarkan oleh Allah seolah-olah dia tidak pernah berbuat dosa. Upacara baptisan ini patut dilakukan dengan cara diselamkan ke dalam air sesuai pola ketika Yesus dibaptiskan untuk mengikuti seluruh kehendak Allah. Baptisan itu benar-benar sah pelaksanaannya apabila orang itu sudah diuji dahulu berdasarkan pengakuan IMANnya akan Yesus Kristus dan membuktikan IMANnya itu dengan menghayati, mengalami dan mengamalkannya di dalam Jemaat bahwa dia sudah

bersekutu dengan Allah melalui suatu pertobatan dan pembaharuan hidup Kristiani. Seluruhnya ini adalah selaras dengan petunjuk Firman Allah di dalam Alkitab yang sudah diterimanya sebagai standar pengalaman hidup beriman (Roma 6:1-6; Kolose 2:12-13; Kisah 16:30-33; 22:16; 2:38; 1 Yohanes 1:9; Matius 28:18-20; Matius 3:13-16; Markus 16:15-16; Kisah 1:8; Yohanes 3:1-21).

#### 23. RUMAH TANGGA DAN KELUARGA

Pernikahan ditetapkan Allah di Taman Eden sewaktu langit dan bumi diciptakan di awal sejarah dunia ini. Yesus menegaskannya sebagai satu lembaga Rumah Tangga Kristiani yaitu sebagai persatuan seumur hidup antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan atas kesatuan kasih sayang Ilahi. Bagi orang Kristen, janji pernikahan adalah janji kepada Allah selain juga kepada pasangannya, dan harus dimasuki hanya oleh pasangan-pasangan yang memiliki IMAN yang sama. Saling mengasihi, menghargai, menghormati dan bertanggung jawab adalah bahan dasar hubungan yang patut menggambarkan kasih, kesucian, keakraban dan kekuatan hubungan antara Kristus dan Jemaat-Nya. Berbicara mengenai perceraian, Yesus mengajarkan bahwa orang yang menceraikan pasangannya, selain karena melanggar kesetiannya kepada pasangannya yang berhubungan dengan Firman Allah nomor tujuh, yang dapat dikategorikan dengan percabulan, dan kemudian menikah lagi dengan yang lainnya, ia telah melakukan perzinahan. Walaupun beberapa hubungan keluarga tidak ideal, tetapi jika pasangan perkawinan sepenuhnya berjanji untuk saling setia di dalam Kristus, mereka dapat memperoleh kesatuan kasih melalui bimbingan Roh Kudus dan pemeliharaan Jemaat. Allah memberkati rumah tangga dan Ia ingin agar anggota-anggotanya saling membantu menuju kedewasaan yang sempurna. Para orang tua patut mendidik anak-anaknya untuk mengasihi Allah dan menuruti perintah-Nya. Melalui teladan dan perkataan Firman Allah, mereka patut mengajarkan bahwa Kristus adalah pelaksana disiplin yang penuh kasih, selalu lembut dan penuh perhatian, yang selalu ingin agar mereka menjadi anggota tubuh-Nya, yaitu Keluarga Allah. Peningkatan keakraban keluarga adalah salah satu ciri pekabaran Injil terakhir (Kejadian 1-2; Keluaran 20:12-14; Ulangan 6; Amsal 22:6; Matius 5:31-32; 19:3-9; Markus 10:11-12; Lukas 16:18; Yohanes 2:1-11; Maleakhi 4:5-6; 1 Korintus 7:10-11; 2 Korintus 6:14). *(Bersambung)*



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI

# *Life Strategies* for success and happiness

## “Talents, the Foundation for Your Success Blue Print”

(Article No. 27 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

Your vocation should become your vacation. You should work following the God gifted talents. Then you will like what you do, you will love your work. And they say: “find a job that you like, and you will never work even a single day.” Hence, your vocation become your vacation and when you are in vacation every day, you will be successful. Therefore, talents are the foundation for your success blue print. Talent will determine what will you do in executing your blue print into reality.

When human being felt into sin, the punishment sounded like this: “...I have placed a curse upon the soil. All your life you will struggle to extract a living from it. It will grow thorns and thistles for you, and you shall eat its grasses. All your life you will sweat to master it, until your dying day. Then you will return to the ground, and to the ground you will return.” Genesis 3: 17-19.

When human being felt into sin, perhaps, there was only one single talent, and that was “farming”. Right now, there are multi talents. A lot of skills, man is capable of doing.



One person can have several skills, multi talents.

Talents are God gifts to you where you like doing and capable and skillful of doing. Your success blue print should be designed along your talents. Why? So that you will be successful in your journey of success. Where talent is the foundation of your blue print, you will find that you will like your work, you will feel that work is not a burden, your vocation becomes your vacation. And if you're happy with your work, success is guaranteed.

Following your talent will result in an action, action will give you a habit, and habit will reward you with character, and character will give you Destiny as the end result.

Can you imagine, what will happen if you design your success blue print not based on your talent? Your success blue print become Weak, and will be difficult in implementation, to bring the blue print into reality. Hypothetically, these you will experience to bring the blue print into reality

if it is not based on talents:

- You will not like what you are doing, and therefore you will suffer from sunrise to sunset;
- You are doing it, maybe because you feel you have no choice, you have to, perhaps because you have to feed your families; and therefore it becomes a heavy burden for you;
- All people surrounding you, perhaps, will also suffer;
- And because you don't like what you're doing, your failure ratio is high in your journey of success
- You will experience stress, even depression, no happiness.

So, what's wrong? In the implementation or in the design of the blue print? It's obvious, it is in the design of the blue print i.e. it was not based on your Talents.

Some people say if you work hard enough and diligent, you can practically just can do anything. I don't believe it. I like to play piano, but even I had taken so many courses, I still can't do it. The same goes for painting. I think even if I were to practice for one century I don't think I can do painting. Imagine a painter becomes stock market analyst? Imagine a violin player becomes a petroleum engineer? It's a God gifted talent. There is Divine Power behind each talent which enable us to do it gladly and superbly.

Let me humbly share with you my experiences in these talents.

- I didn't have talents in public speaking. But when I was 13, I had this burning desires for public speaking. Guess what? When I was 16, I already stood in front of the public (about 200 peoples) preaching the gospels for 15 nights with no notes whatsoever except just small notes on Bible verses. If not God gifted talent, what was this? Can I do it by myself? Surely, not. I don't think so. It is a gift. Because I didn't take courses on public speaking and I was just in my 1st grade of senior high school.
- The same went to my ability to sing. I can't sing. When we

stood singing in a group, people didn't want to stand beside me because my voice came in different tune. But likewise, I had this burning desire to be able to sing. The result? I can now sing baritone and first tenor. Again, what's this, if not God gifted talent?

- I hate writing. I am an accountant by training. But I had the desire to write since about 25 years ago, but I couldn't. But that desire remain in me for 25 years. Right now I am a beginner writer. I plan to write 4 books in a year. What's this again, if not God gifted talent? What else could it be?
- I am an introvert. But I like to do sales and marketing job in a bank. I did. I did do sales and marketing job for about 6 years.

Morale of my sharing is:

- If we have burning desires to do a certain thing, we'll be able to do it, perhaps provided that it is within our potential talents. Perhaps.
- If we do our gifted talents, the Creator will keep on adding other talent into our capability/talent inventories. He will take back those talents from other people who are wasting it not using it and give it to us who are using the talent fully..
- Joy is (not money) the prime result of working along the line of our talents.

Analogically, working along our talents is just like being at "our original address" given by God. And God comes to our "original address" bringing lot of buckets of happiness for us. That's why we are very happy doing our talents. Because every day God comes to our original address. And because we are happy, we are successful.

***On the contrary, if we are working not along the line of our talent, God does not come to different address, He is waiting for us at our***

***“original address”, but He does not find us there. So, what happen? The bottom line is, we don't get Happiness, we don't get Success.***

So, we will only have the Divine Power if we work along the line of our God gifted talent, no imitation.

Socrates said: "Know thyself", know, find out what our talents are.

So, it's clear now, what a disaster if we design our Success Blue Print not based on our talents. ***Design your success blue print with Talent as the Foundation.*** And if you do, you will enjoy throughout your journey of success, AND YOUR VOCATION WILL BE YOUR VACATION ! *(To be Continued)*



**MAX E. MAKAHINDA, MBA**

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.

Executive Vice President,  
Bank Danamon

Winner of Peugeot Award 1997  
(Indonesia's Best Executive 1997)

Founder of The Max E. Makahinda  
Motivation Center (MEM Center)

# Membersihkan Bait Tuhan di Surga

(Bab 23 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penerjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

“Sampai ketika kekecewaan besar di tahun 1844, kebanyakan orang-orang Kristen berpikir bahwa tempat kudus yang di maksud oleh nubuat Daniel mengacu kepada dunia. Jadi ketika William Miller membaca bahwa tempat kudus itu akan disucikan pada akhir 2,300 hari, dia berpikir nubuat itu mengatakan bumi harus disucikan dengan api pada kedatangan Yesus yang kedua. Ketika Yesus tidak datang dan dunia tidak kiamat, pengikut-pengikut Miller sangat bingung. Mengapa Yesus tidak datang? Apakah yang salah?”

“Apakah ada yang salah dengan perhitungan William Miller?” tanya Michael.

“Tidak,” kata Ibu. “Perhitungannya semua benar. Tetapi dia tidak mengerti tempat kudus yang sebenarnya adalah di surga. Coba kamu baca Ibrani 9:1-5 dan katakan pada saya menurut kamu apa yang dikatakannya?”

Michael membaca beberapa menit dan kemudian berkata, “Itu berbicara tentang perintah-perintah Tuhan akan sebuah tempat untuk penyembahan. Dia berkata untuk mendirikan kemah suci untuk beribadah. Bagian yang pertama di dalam kemah disebut Ruang Kudus. Di dalamnya ada sebuah lampu dan sebuah meja dengan roti yang dibuat khusus untuk Tuhan. Ada sebuah altar emas untuk membakar harum-haruman juga. Sebuah layar memisahkan bagian ini dengan ruang berikutnya, yang disebut Ruang Maha Kudus. Satu-satunya yang ada di dalamnya adalah sebuah kotak kayu yang disebut tabut yang dilapisi dengan emas. Di dalam kotak itu terdapat Sepuluh Hukum, setoples manna, dan tongkat Harun yang pernah mengeluarkan daun dan kuncup dan buah. Di atas tabut ada dua malaikat yang terbuat dari emas yang sayap-sayapnya bertemu di atas penutupnya.”

“Sangat bagus!” kata Ibu. “Sekarang saya akan membaca Ibrani 8:1, 2.”

***Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di Surga, dan yang melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.***

“Itu tidak terdengar seperti tempat kudus yang sama seperti bumi,” kata Michael. “Sebenarnya, itu kedengarannya seperti tempat kudus yang di surga.”

“Benar,” kata Ibu. “Tempat kudus yang sejati ada di surga. Tempat kudus yang dibangun Musa di zaman Perjanjian Lama adalah tiruan dari sebuah tempat kudus di surga. Tiga penulis Alkitab mengatakan kepada kita bahwa ada suatu tempat kudus di surga: Pertama, Musa berkata dia membangun satu di Perjanjian Lama setelah Tuhan menunjukkannya sebuah contoh. Kemudian Paulus berbicara tentang tempat kudus di surga dan sebenarnya itu adalah contoh untuk yang dibangun oleh Musa di bumi. Dan akhirnya, Yohanes benar-benar melihat tempat kudus di surga dalam suatu penglihatan dan menggambarkannya dalam kitab Wahyu.

“Supaya kita dapat mengerti apa yang sedang dilakukan Yesus dalam tempat kudus di surga, kita perlu mengerti apa yang terjadi di tempat kudus di bumi. Setiap hari imam-imam mempersembahkan korban-korban untuk orang-orang. Sebagai tambahan, orang-orang dapat membawa sendiri korban penebusan dosa mereka. Mereka akan meletakkan tangan mereka di kepala binatang dan mengakui dosa-dosa mereka. Kemudian binatang itu dibunuh, dan imam akan mengambil darahnya ke dalam tempat kudus dan mencipratkannya ke tirai yang membagi dua ruangan itu – Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus. Ini mewakili kenyataan bahwa dosa telah diampuni dan bahwa itu telah dipindahkan ke tempat kudus itu sendiri.

“Kemudian, sekali setahun, pada Hari Penebusan, imam memilih dua kambing yang sempurna. Mereka menarik undi atasnya – ini adalah cara yang lama dengan menarik jerami – untuk menentukan yang mana ‘kambing Tuhan’ dan yang mana ‘kambing Setan’. Kemudian imam mempersembahkan kambing Tuhan dan mengambil darahnya melewati tirai

ke Ruang Maha Kudus di mana dia mencipratkannya pada permukaan tabut. Dengan begitu, imam, sebagai lambang, mengumpulkan semua dosa-dosa orang Israel selama setahun yang lalu dan membawanya ke tempat kudus.

“Setelah meninggalkan tempat kudus, Imam Besar meletakkan tangannya di kepala kambing Setan dan mengakui semua dosa-dosa orang Israel. Ini mewakili pemindahan semua dosa-dosa kepada kambing. Kemudian kambing itu dibawa ke padang belantara dan dilepaskan. Itu disebut ‘kambing hitam.’

“O,” kata Michael. “Saya mendengar tentang kambing hitam di sekolah. Itu panggilan pada seseorang yang harus dihukum untuk kesalahan yang dibuat orang lain.”

“Ya,” kata Ibu, “Dari situlah kata itu berasal. Sekarang saya membicarakan tentang Hari Penebusan, ketika kambing dibawa pergi, dia membawa semua dosa-dosa yang telah diletakkan di tempat suci selama setahun.”

“Bagaimana dengan dosa-dosa orang yang belum diakui?” Michael menyela. “Apakah kambing itu membawa dosa-dosa itu juga?”

“Tidak,” kata Ibu. “Itulah sebabnya sangat penting untuk mengaku semua dosa-dosa dan diampuni pada Hari Penebusan, kalau tidak orang itu akan tetap bersalah sampai dia mengakuinya.”

“Saya tahu rasanya sangat jelek!” seru Michael.

“Ketika Yesus kembali ke surga, Dia membawa tugas sebagai Imam Besar kita dan bekerja di tempat kudus di surga. Sama seperti Imam Besar di bumi yang mengambil semua dosa-dosa yang menanggung dosa-dosa yang diakui atas dirinya sendiri, Yesus melakukan hal itu bagi pengikut-pengikut-Nya. Ketika kita mengakui dosa-dosa kita, kita tidak perlu mengkuatirkannya lagi karena Yesus mengambilnya dan mengampuni kita.

“Nubuat Daniel berkata bahwa tempat kudus itu akan disucikan pada akhir 2.300 hari. Dalam waktu Alkitab, tempat kudus di bumi disucikan dengan pekerjaan penebusan. Maka sekarang tempat kudus surgawi akan disucikan dengan cara itu juga. Di tahun 1844, di akhir nubuat 2.300 hari, Yesus mulai bekerja di Ruang Maha Kudus di tempat kudus di surga. Dia mulai melakukan pekerjaan yang dilambangkan oleh hari Penebusan di Perjanjian Lama – mengangkat semua dosa-dosa yang diakui sepanjang tahun.

“Setiap orang yang bertobat dari dosa-dosanya dan memiliki iman dalam Yesus akan mendapatkan keuntungan dari penebusan-Nya. Untuk menunjukkan bahwa Tuhan itu adil, catatan akan diperiksa. Kita percaya bahwa tahun 1844 Yesus mulai pekerjaan penyelidikan, mempelajari catatan-catatan untuk menentukan siapa yang mempunyai iman di dalam Dia dan bertobat dari dosa-dosanya.”

“Hm,” kata Michael, “Dia telah melakukannya selama ini; pasti dia sudah hampir selesai.”

“Pasti,” Ibu setuju. “Jadi penting bagi kita untuk bersiap-siap setiap hari untuk bertemu dengan-Nya.” *(Bersambung.....)*



– DR. EDDY LUKAS

ANGGOTA DEWAN REDAKSI  
& KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO



## Jam 3 Subuh Berdoa di Gereja

**H**ari Sabtu, 18 Maret 2006 yang lalu, umat Advent di Konferens DKI Jakarta & Sekitarnya melaksanakan puasa. Sebagian dari jemaat juga mengadakan upacara perjamuan suci pada Sabtu itu. Bahkan ada yang melanjutkan dengan berdoa sepanjang malam. Bagi jemaat Menteng, selain ketiga hal di atas, ada satu hal yang istimewa dalam rangkaian itu dan belum pernah dilaksanakan sebelumnya yaitu berdoa sepanjang malam di gereja.

Pengertian berdoa sepanjang malam di sini bukan maksudnya berdoa tanpa berkeputusan atau yang sering disebut doa berantai. Tetapi berkumpul di gereja sambil mengadakan kegiatan perbaktian sepanjang malam. Barangkali hal ini terasa lebih memungkinkan karena lingkungan gereja Menteng yang tertutup sehingga keamanan lebih terjamin. Acara berdoa sepanjang malam ini dimulai pada hari Sabtu malam pukul 22:00 dan berakhir pada pukul 06:00 pagi keesokan harinya diikuti kurang lebih 100 anggota jemaat termasuk orang muda dan remaja.

Acara ini didahului dengan renungan yang dibawakan oleh gembala jemaat Pdt. Berlin Samosir. Pada bagian akhir dari renungan, masing-masing anggota berdoa secara pribadi menyampaikan keinginan masing-masing untuk memaafkan orang yang selama ini mungkin mengganjal hatinya selama kira-kira 2 menit sebelum Pdt. Samosir menutup dengan doa syafaat. Rangkaian acara berdoa sepanjang malam ini dibagi atas 3 sesi.



Gambar 1 – Kebaktian

**Sesi I.** Jemaat mengutarakan dan mendoakan hal-hal yang berkenaan dengan organisasi GMAHK. Di dalamnya

termasuk agar perbedaan pendapat dapat dibicarakan dan diselesaikan dengan baik, kelancaran roda organisasi dapat semakin ditingkatkan dan agar umat Tuhan bersatu di bawah para pemimpin di dalam menghadapi berbagai tantangan yang semakin berat di akhir zaman ini. Setelah diselingi dengan doa berdua-dua, dilanjutkan dengan mendengarkan kesaksian dan pengucapan syukur. Pada setiap sesi diadakan acara diskusi.

Pada Sesi I ini jemaat dibagi atas 4 kelompok diskusi yang membicarakan berbagai masalah yang dihadapi oleh orangtua, penyebab masalah dan usul solusinya. Keempat kelompok itu adalah 1) keluarga yang mempunyai anak-anak di bawah 12 tahun, 2) keluarga dengan anak-anak yang sudah SMP/SMA, 3) keluarga dengan anak-anak yang sudah kuliah/bekerja, dan 4) keluarga yang sudah mempunyai menantu/cucu. Ada kelompok kelima yaitu orang muda yang mengutarakan hal-hal yang mereka inginkan dari orang tua mereka serta hal-hal yang mereka tidak sukai dari orang tua mereka. Setelah berdiskusi selama kira-kira 30 menit, setiap kelompok berdoa agar Tuhan menolong mereka di dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikan pembahasan mereka.



Gambar 2 – Sedang berdiskusi

**Sesi II.** Jemaat mengutarakan dan mendoakan hal-hal yang berkenaan dengan jemaat Menteng. Di dalamnya termasuk mendoakan agar perizinan yang telah diberikan oleh Gubernur DKI dapat diperbaharui dan diberikan yang permanen sebelum

tahun 2008, serta kemajuan Perguruan Advent III Menteng dan proyek KKR sepanjang tahun 2006.

Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang dibagi atas 2 kelompok yaitu: 1) keluarga di mana suami dan istri sama-sama bekerja, dan 2) keluarga di mana istri tidak bekerja. Ternyata pembahasannya sangat menarik karena banyak hal-hal yang selama ini tidak terpikirkan ternyata menjadi pembahasan yang menarik. Setiap kelompok kemudian berdoa sebelum mempresentasikan pembahasan mereka. Acara kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang terdiri dari 2 pasangan di mana setiap pasangan memohonkan pasangan yang lainnya mendoakan permasalahan yang mereka hadapi. Demikian juga bagi yang tidak berpasangan dan terdiri dari 4 orang, mereka mendoakan permohonan anggota lainnya. Acara ini menjadi semakin berkesan karena ketika berdoa hampir semua lampu di dalam ruangan dimatikan.



Gambar 3 – Sedang berdoa

**Sesi III.** Jemaat mendoakan hal-hal yang berkenaan dengan rumah tangga jemaat Menteng dan diteruskan dengan berdoa bersama keluarga besar ataupun dengan keluarga lainnya.

Diskusi pada sesi terakhir ini membahas bagaimana mempersiapkan diri bagi penginjilan perorangan pada: 1) pasangan yang tidak seiman, 2) kerabat yang belum seiman, dan 3) teman sejawat dan tetangga. Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pembahasan mereka, sebagian dari anggota jemaat yang berasal dari keluarga non-Advent membawakan kesaksian mengenai pertobatan mereka dan memohonkan agar jemaat juga mendoakan anggota keluarga mereka yang masih belum bergabung dalam GMAHK.

Acara kemudian ditutup dengan mendengarkan kesimpulan dan renungan penutup yang disampaikan oleh gembala jemaat Pdt. Berlin Samosir.

Memang tidak semua yang bertahan sampai akhir karena mungkin tidak terbiasa, tetapi ada sekitar 60 orang yang tetap mengikuti acara berdoa sepanjang malam ini sampai selesai pukul 6 pagi hari Minggu. Sekalipun merasa lelah tetapi ada kepuasan dapat bersama-sama dengan umat Tuhan berkumpul di rumah-Nya pada malam hari sambil saling mendoakan. Tidak terbayangkan sebelumnya bagaimana menyanyi pada pukul 3 pagi di rumah Tuhan di tengah-tengah keheningan malam.

Sebagai umat Tuhan kita semua mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan kabar keselamatan kepada orang di sekitar kita. Tetapi di dalam melaksanakan tugas yang suci dan mulia ini, kita perlu lebih dahulu mempersiapkan diri kita dan sedapat mungkin menyaksikan melalui kehidupan kita apa yang ingin kita sampaikan kepada orang lain. Namun di dalam kehidupan sehari-hari ada banyak tantangan yang

dihadapi oleh setiap keluarga. Itulah sebabnya dalam acara ini telah diusahakan untuk mendengarkan kesaksian dan pengalaman dari anggota-anggota agar dapat menjadi pelajaran bagi yang lainnya.



Gambar 4 – Sedang rileks sambil makan

Acara ini diselingi dengan rehat dan Departemen Rumah Tangga menyediakan makanan dan minuman untuk menjaga kebugaran jasmani. Setelah makan pagi bersama pada pukul 6:30, anggota pun kembali ke rumahnya masing-masing. Barangkali ada yang kemudian langsung menuju 'pulau kapuk' untuk bermimpi di siang bolong...

(Dilaporkan oleh Bonar Panjaitan)



# Kunjungan Dr. Hendrik Sumendap Sang Profesional

Jumat (17/3) tepat pukul 08:00 malam, baik orang muda maupun remaja, sudah berkumpul di First Indonesian SDA Church (FISDAC) menunggu acara Vesper dimulai. Malam itu mereka sedang menantikan pembicara utama dalam acara Vesper yaitu Pdt. Dr. Hendrik Sumendap, Sabbath School and Personal Ministries Director of Southern Asia-Pacific Division (SSD). Tommy Ringkuangan, Adventist Youth (AY) Leader FISDAC kelihatan sibuk dan gelisah karena sang profesional belum tiba. Nampak hadir selain orang muda dan remaja dari Indonesian Pioneer SDA Church (IPSDAC) juga para orang tua yang masih berjiwa muda.

Sekalipun tamu penting yang dinantikan belum muncul, namun acara tetap dimulai dipimpin oleh adik Erick Kainde. Acara pendahuluan bertajuk "Church Heritage" lewat LCD dipersembahkan oleh Michael Rotinsulu selaku First Elder FISDAC dilanjutkan dengan Bible games dipandu oleh Stanley Gonie dari IPSDAC. Sekitar pukul 09:30 malam akhirnya sang profesional pun tiba setelah mengadakan perjalanan darat yang cukup melelahkan selama 3 jam lebih dari Baltimore. Dr. Hendrik (Hens) Sumendap didampingi oleh sang isteri tercinta Dr. Octofien Sumakul-Sumendap, Director of Children's and Family Ministries of SSD.

Memotivasi anak-anak Indonesia yang berada di Amerika Serikat (AS) dalam berpartisipasi dalam evangelisasi bukanlah pekerjaan yang gampang. Namun Dr. H. Sumendap dapat meyakinkan mereka yang pada umumnya mengalami percampuran budaya hidup di AS. Kalian ini adalah calon pemimpin jemaat masa depan demikian antara lain ungkap Dr. H. Sumendap dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan oleh Stanley Gonie. Pada kesempatan itu Dr. H. Sumendap memaparkan akan rencana KKR akbar dengan target 1000 jiwa yang akan dilangsungkan di Manado pertengahan tahun ini di mana dia selaku pembicara penyabitan nanti.

Pada Sabat (18/3) Dr. H. Sumendap dan Ibu menjadi tamu utama FISDAC. Dr. H. Sumendap yang pakar dalam bidang Sekolah Sabat (SS) merupakan nara sumber utama dalam acara diskusi SS. Sedang Dr. Octofien Sumendap yang membidangi pelayanan anak-anak dan rumah tangga mengingatkan akan tema sedunia yaitu "Tell the world." Dalam mengisi acara Pelayanan Perorangan, Dr. O. Sumendap coba mengetengahkan kegiatan anak-anak di SSD lewat LCD sebagai sarana yang penting dalam memenangkan jiwa-jiwa

bagi Yesus seperti melalui SS Cabang dan Sekolah Alkitab Liburan.

"What Do I Still Lack?" merupakan topik khotbah dalam bahasa Inggris dari Dr. H. Sumendap yang diterjemahkan oleh sang isteri. Sebelum khotbah didahului dengan cerita anak-anak oleh Dr. O. Sumendap serta diselingi lagu berupa solo oleh adik Clifton Suwuh, Marsha Kumolontang, dan BCD'S Quartet. Dalam khotbahnya Dr. H. Sumendap membahas cerita tentang "Orang Muda Yang Kaya" yang diambil dari Matius 19:16-26 dengan suatu kisah paradoks yang dikupas secara teologi yang dalam. Secara harafiah menjual segala harta milik lalu mengikut Yesus tentu memerlukan pengorbanan yang luar biasa bila dihitung secara materi, tapi yang dimaksud Yesus adalah menjual agama yang lama dan mengikuti agama Yesus yang baru.

Sesudah jamuan makan bersama, Dr. H. Sumendap bertatap muka dengan anggota board FISDAC di ruangan terpisah. Dalam pertemuan tersebut anggota

board FISDAC terkesan dengan visi dan misi dari Dr. H. Sumendap yang pernah menggondol Master of Arts in Religion, Master of Divinity dan Master of Theology sebelum menyandang gelar DMin. Sedang Dr. O. Sumendap yang pernah menggondol gelar Master of Business Administration sebelum menyandang gelar PhD membawakan judul "Bagaimana Mendisiplin Anak" dalam acara AY dan pada malamnya membahas judul "Pendidikan Seks Berdasarkan Alkitab" dalam acara Rumah Tangga dan BWA di rumah keluarga Venly Lalaki.

FISDAC mengucapkan terima kasih atas kunjungan Dr. H. Sumendap dan Ibu sebagai konsuler, profesional dan pakar pada bidangnya. Beberapa anggota jemaat baik orang tua maupun orang muda berguman, inilah tipe sang gembala yang sedang kami nantikan. Dr. H. Sumendap sendiri menganjurkan kepada FISDAC untuk berdoa dan minta pada Tuhan agar diberikan seorang gembala yang didambakan.

(Dilaporkan oleh Frederik J. Wantah)





*Reddy the Blood Drop Says...*

**GIVE BLOOD,  
GIVE LIFE !**

Warta Advent On-line

**UMAT ADVENT PEDULI**

Tgl 30 Maret 2006 di GMAHK Taman Sari  
Jl Taman Sari IX no 55 A-B.  
(Masuk dari samping Bank Danamon).

*Mari kita ikuti bersama*

**Acara DONOR DARAH**

Tempat:

2 April 2006  
Pukul 09:00 WIB

di Halaman  
Gedung Pertemuan Advent  
MT. Haryono

---

GMAHK Ministry Jemaat Palem Semi

di Gereja Palem Semi  
Jl. Palem Raja Raya No. 7  
Perumahan Palem Semi  
(Dekat Lippo Karawaci)  
Tangerang